

ABSTRAK

Sahma, Study Tentang Konflik Sunni – Syi’ah (Studi Kasus tentang Pertikaian antara Penganut Paham Sunni dan Paham Syi’ah- YAPI Bangil di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 2007). NIM A02209051, 2014. Skripsi Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Konflik atau demo antara paham Sunni dan paham Syi’ah di Kota Bangil pada tahun 2007 merupakan konflik atau demo yang pertama kali terjadi di Kota Bangil, yang mengatasnamakan kepentingan agama. Pada posisi inilah kemudian sering kali terjadi perselisihan tentang satu persoalan antar kedua kelompok keagamaan tersebut. Ketika perselisihan pendapat ini ditempatkan sebagai bagian dari kajian keagamaan dengan tujuan saling memahami, menghormati tanpa harus meyakini pendapat yang berbeda, maka akan dapat membawa dampak positif pada khazanah pemikiran Islam dalam merespon problematika umat. Namun faktanya, perbedaan pendapat ini kerap kali menjadi pemicu terjadinya konflik. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan. *Pertama*, bagaimana latar belakang muncul dan berkembangnya Sunni dan Syi’ah di Bangil? *Kedua*, Bagaimana terjadinya konflik antara paham Ahlussunnah Wal Jama’ah dan paham Syi’ah Yayasan Pesantren Islam Bangil pada tahun 2007?

Data penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan di atas diperoleh dari penelitian langsung dengan mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif analisis dan selanjutnya dilakukan analisis dengan pola pikir induktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pada tanggal 2 Robiul Tzani 1428 atau bertepatan dengan tanggal 20 April 2007 pada hari Jum’at, telah terjadi demo damai anti Syi’ah yang dilakukan oleh para aktifis Islam Ahlussunnah Wal Jama’ah yang berjumlah ribuan orang yang memenuhi ruas jalan kota Bangil yang tergabung dalam HAMAS (himpunan anak-anak muda Ahlussunnah Wal Jama’ah). Mereka menuntut agar pemerintah membubarkan Syi’ah dari kota Bangil, yang disebabkan oleh tersebarnya buku-buku dan kaset CD tentang Syi’ah, nampaknya dakwah Syi’ah di masyarakat, menghalalkan nikah mut’ah, mengkafirkan semua sahabat nabi dan Keberadaan peringatan Arbain yang diselenggarakan oleh kelompok IJABI (Syi’ah), kemudian perayaan tersebut dialihkan ke gedung Gereja Protestan Injil Bhetani Berzig Lawang-Malang.

ABSTRACT

Sahma, Study About Conflict of Sunni – Syi'ah (Case Study of the controversy between the disciple concept of Sunni and Syi'ah- YAPI Bangil in Pasuruan Bangil 2007). NIM A02209051, 2014. Study Program of History and Islamict Culture and Studies Faculty of Islamic Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Conflict or demo between the disciple concept of Sunni and Syi'ah in Bangil City 2007 is form of conflict or demo that the first time happened in Bangil City, that named of the interest of the religion event. In this condition afterward often created of the dispute of one problems both of the study religious groups. When the dispute of the statemen it pleased to the activities of the religion. With the purpose to be understand each other, respectation, and without inconvic the others opinion, so that it will become positive in thought of Islam to respon the problem of a riligion community, in pact, the difference of the opinion is often become the complic of riligion. The purpose of this research to answer both of the questions. The first is how is the backgroun is appear and branch out of the sunni and Syi'ah in Bangil? The second is how is the complic is happen between the concept of Ahlussunnah Wal Jama'ah and concept of Syi'ah in the Islamic boarding school of Bangil in 2007?

The data of reseach that used to answer both of the question above, it got from direct researce and collecting data, the technique of the researcher is interview and documentataion. Whereas the present researcher conducts the discriptif analysis approach. Furthemore well used analysis mind inductive.

The result of this researct that, in 2nd of Rabiul Tzani 1428 or coincide 20th April 2007, in Friday, it was a complicit anti Syi'ah, it was done by the Islamic activis of Ahlussunnah Wal Jama'ah with a tausend peoples that fulfill all the street in Bangil city. That gether with HAMAS (the young association of Ahlussunnah Wal Jama'ah). They demand to the govenment to disperse Syi'ah from Bangil City, it coused spreading of the Syi'ah books an the CD cassettes about Syi'ah, seemingly the charge of Syi'ah is spread to the all of society and allowed to the mut'ah marriage, and infidel the prophet friends and the selebration of arbain that hold by IJABI Group (Syi'ah), afterwards, that selebration days moved the church building of Protestan bible named Bhetani Berzig Lawang-Malang.